

**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN
GURU PAUD BERBASIS ISLAM DI GUGUS 17 KECAMATAN
BANJARSARI KOTA SURAKARTA TAHUN 2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Sekolah Pascasarjana**

Oleh :

SUDARTI
Q100180027

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAUD
BERBASIS ISLAM DI GUGUS 17 KECAMATAN BANJARSARI KOTA
SURAKARTA TAHUN 2020

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SUDARTI
Q100180027

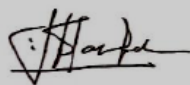
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Dosen

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Darsinah, M.Si.
NIDN. 0615046201

Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.
NIDN. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAUD
BERBASIS ISLAM DI GUGUS 17 KECAMATAN BANJARSARI KOTA
SURAKARTA TAHUN 2020**

OLEH :

SUDARTI

Q100180027

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat 30 Juli 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Dr. Darsinal., M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)


2. Dr. Achmad Fathoni., M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Ahmad Muhibbin., M.Si


(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Mengetahui

Direktur Prodi Pascasarjana



()
Dr. M. Farid Wajdi. M.M., Ph D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Agustus 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sudarti' with a stylized flourish at the end.

Sudarti

Q100180027

.MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAUD BEBASIS ISLAM DI GUGUS 17 KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA TAHUN 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa disebut *research and development*. Sedangkan prosedur penelitian ini menggunakan metode desain pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Penelitian ini dilakukan di gugus 17 korwil III kecamatan Banjarsari kota Surakarta Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis kebutuhan 100 % dari 37 responden menyatakan setuju untuk diadakan pengembangan kompetensi kepribadian guru berbasis Islam. Kompetensi guru PAUD berbasis Islam memiliki dimensi Habbaluminaalloh dan habluminannas. Desain dan Produk yang dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli ke PAUD an dan ahli agama, dengan hasil 94% dan 92%. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan layak untuk diimplemntasikan.Produk diimplimentasikan dan diuji secara terbatas di dua TK untuk mengetahui releabilitasnya dengan cara untuk menilai satu guru dan dilaksanakan oleh dua guru. Serta diuji efektifitasnya secara terbatas di dua TK dan dari hasil implementasi tersebut memiliki tingkat kelayakan implementasi dan uji efektifnya yang tinggi. Adapun uji efektifnya dari pengembangan kompetensi keribadian guru PAUD yang berbasis Islam adalah 91,0%

Kata kunci : kompetensi, kepribadian islam, guru PAUD

Abstract

This study aims to develop the personality competencies of Islamic-based PAUD teachers. This research uses research and development methods or what is commonly called research and development. Meanwhile, this research procedure uses the ADDIE development design method which consists of five stages which include analysis, design, development, implementation and evaluation. This research was conducted in the cluster of 17 korwil III, Banjarsari sub-district, Surakarta. The results showed that in the needs analysis, 100% of the 37 respondents agreed to hold Islamic-based teacher personality competency development. The competence of Islamic-based PAUD teachers has dimensions of Habbaluminaalloh and habluminannas. The designs and products developed were further validated by PAUD experts and religious experts, with 94% and 92% results. This shows that the resulting product is feasible to implement. The product is implemented and tested on a limited basis in two kindergartens to determine its reliability by assessing one teacher and carried out by two teachers. And tested its effectiveness on a limited basis in two kindergartens and from the results of the implementation has a high level of implementation feasibility and effectiveness testing. Implementation in TK A I is 95.4%, while in TK A II is 81.95. The effectiveness test of the development of Islamic-based PAUD teacher personal competence is in TK A I is 93.0%, and TK A II is 89.0%.

Keywords: competence, Islamic personality, PAUD teacher

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini adalah fondasi dari jenjang pendidikan berikutnya, karena pada masa usia dini mempunyai karakteristik khusus yang tidak ditemui dan terulang di tahapan perkembangan anak berikutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat menentukan dalam perkembangan anak selanjutnya, karena pendidikan anak usia dini adalah cikal bakal yang telah diformat secara dini serta mempersiapkan anak bangsa berkekuwalitas, sehat, ceria, dan berakhlak mulia (Darajah & Hadijah, 2016).

Pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik terutama pada pendidikan anak usia dini karena anak usia dini mempunyai karakteristik peniru ulung, termasuk meniru pribadi gurunya dalam perilaku kesehariannya. Nursyamsi (2014) menyatakan bahwa kedekatan guru dengan siswa secara psikologis merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Kepribadian dan karakter guru yang matang dan kokoh dapat menjadi tauladan dan menjadi sumber inspirasi bagi siswanya. Kualitas hubungan psikologis antara guru dengan siswa seperti ini hanya akan tercipta apabila di dukung oleh kepribadian guru yang baik.

Diperjelas juga dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Kompetensi Guru PAUD, Guru Pendamping dan Pendamping Muda. Adapun kompetensi kepribadian guru PAUD menurut permendikbud RI Nomor 137 tahun 2014 adalah (1) bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia; (2) menampilkan diri sebagai diri yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat; (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, bijaksana, dan wibawa; (4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru; (5) menjunjung tinggi kode etik guru. Kompetensi kepribadian menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014 belum bisa menyentuh ruhiyah bagi guru PAUD yang beragama Islam di Kota Surakarta, sehingga pemahaman dan penghayatan kompetensi kepribadian belum maksimal, maka perlu ada pengembangan item kompetensi kepribadian yang berbasis Islam.

Menurut data dari sei organisasi gugus 17 Kelengkeng kecamatan Banjarsari kota Surakarta jumlah guru PAUD yang beragama Islam 82,2% dari jumlah guru PAUD gugus 17 Kelengkeng Kecamatan Banjarsari kota Surakarta dengan jumlah lembaga

yang berbasis agama Islam 62,5% dari jumlah lembaga secara keeseluruhan di gugus 17 Kelengkeng kecamatan Banjarsari kota Surakarta. Selain itu berdasarkan observasi awal pada guru-guru PAUD yang beragama Islam di gugus 17 menghendaki adanya pengembangan kompetensi kepribadian guru yang berbasis Islam.

Sub-sub dari butiran-butiran kompetensi kepribadian guru PAUD yang tertera pada Pernendikbud No 137 Tahun 2014 belum tercantum spesifikasi kepribadian guru yang berbasis Islam. Sedangkan mayoritas lembaga pendidikan anak usia dini gugus 17 Kelengkeng kecamatan Banjarsari kota Surakarta adalah lembaga Pendidikan yang berbasis Islam, dan kompetensi yang terpenting bagi guru PAUD adalah kompetensi kepribadian sebelum kompetensi-kompetensi yang lainnya.

Dari realita tersebut di atas maka penulis ingin mengembangkan kompetensi kepribadian guru berbasis Islam yang berupa buku pegangan guru yang berisi kompetensi kepribadian guru PAUD yang mendasarkan pada nilai-nilai Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadist. Karena agama Islam adalah *way of life* bagi pemeluknya. Dan konsekwensi implemetasinya tidak hanya pada kehidupan dunia tapi juga pada kehidupan akherat. Maka sangat tepat jika kompetensi kepribadian guru PAUD didasarkan pada nilai-nilai Islam, karena agama Islam bersifat *Syāmil wamutakāmil*, sebagaimana firman Allah swt dalam QS Al-Maidah: 3 yang artinya “.... pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah AKU cukupkan nikmatKu bagimu dan telah AKU ridhoi Islam sebagai agamamu....”.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian R&D (*Research and Development*), yaitu salah satu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan (Sutama, 2019 : 196). Dalam penelitian dan pengembangan ini penulis akan membuat pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam. Prosedur penelitian ini menggunakan dan mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*) implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono, 2015:200). Penelitian ini dilakukan di gugus 17 kecamatan Banjarsari

Kota Surakarta yang terdiri 7 lembaga KB maupun TK yang beragama Islam dengan jumlah guru 37 orang.

Pada tahap analisis (*analisis*) pengambilan data dengan memberikan angket. Dan dihitung menggunakan skala Guttman yaitu data yang diperoleh berupa interval atau ratio dikotomi (dua alternatif) yaitu “ya” dan “tidak” penyusun berharap mendapatkan jawaban yang tegas suatu permasalahan yang diteliti.

Pada tahap desain ini yang peneliti lakukan adalah memetakan butiran kompetensi kepribadian guru PAUD pada Permendikbud No 137 tahun 2014 yang belum memuat unsur-unsur kompetensi kepribadian yang mendasarkan AL Quran dan Al Hadist. Perbutir kompetensi diperdalam dengan memberikan penguatan dasar AL Quran dan AL Hadist. *Design is verify the desired performances and appropriate testing method* (Maribe Branch ,2009:3) Pada tahap **desaian** (*desigen*) ini peneliti membuat desain pengembangan produk. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan adalah diskusi dengan guru senior KB/TK Islam Orbit 2 Surakarta tentang butiran Permendikbud No.137 tahun 2014 yang dibutuhkan untuk dikembangkan, kemudian peneliti mempelajari Permendikbud No 137 tahun 2014 tersebut dilanjutkan memetakan butiran-butiran yang termaktub di dalamnya. Adapun butiran-butiran yang perlu dikembangkan adalah butiran nomor; (a) bertindak sesuai dengan norma- norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia; (b) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat; (c) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, bijaksana, dan berwibawa.

Tabel 1. Desaian Produk Penngembangan

No	Hubungan	Kompetensi
1	HabbluminAlloh	Berkeyakinan kuat bahwa Alloh SWT itu ada dan Maha melihat seta mengawasi makhlukNya di setiap perilakunya 1.Menunjukan sikap lembut dan santun baik kepada orang tua /wali murid,ana k didik,atasan,teman sejawat maupun masyarakat
2	Habbluminannas	2.Menunjukan sikap dan tindakan saling memuliakan dan menjaga dalam berinteraksi dengan teman sejawat. 3.Menunjukan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar yang dimulai dari kerapian diri maupun lingkungan kelas dan lingkungan satuan pendidikan.

Selanjutnya tahap pengembangan (*development*) dari kompetensi kepribadian guru PAUD yang termaktub dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 peneliti mengadakan diskusi dengan ahli agama untuk menentukan dalil AL Quran, Al Hadist dan Siroh Nabawi yang sesuai dengan butiran-butiran kompetensi yang akan dikembangkan. Dilanjutkan mengembangkan butiran-butiran yang telah dipetakan menjadi butiran-butiran kompetensi kepribadian berbasis Islam dengan mendasarkan Al Quran dan Al Hadist. Dari Al Quran dan Al Hadist dispesifikkan tentang *habblu minAlloh* dan *Habblu minannas* yaitu tentang hubungan dengan Alloh Swt dan hubungan dengan sesama manusia, dan mendasarkan pada *Asmaul Husna*

Langkah berikutnya peneliti memberikan produk pengembangan kepada validator yang terdiri dari ahli kePAUDan dan ahli agama Islam. Pengambilan data ini dilakukan dengan memberikan angket validasi ke pada validator ahli ke PAUD an dan ahli keagamaan, untuk mendapatkan nilai kelayakan pengembangan. Hasil dari validasi dihitung menggunakan skala Likert.

Pada tahap implementasi (*implementation*) peneliti membagikan rubrik penilaian guru kepada kepala dan guru untuk praktek langsung menilai kompetensi kepribadian guru PAUD yang berbasis Islam. Pada tahap ini pengumpulan data menggunakan angket dan dihitung dengan menggunakan Skala Likert.

Pada tahap uji efektifitas peneliti membagikan instrument uji efektifitas produk dan produk pengembangan kepada kepala sekolah dan guru senior di TK A I dan TK A II dan di gugus 17 Kelengkeng kecamatan Banjarsari kota Surakarta. Adapun perhitungan dari uji efektifitas tersebut menggunakan Skala Likert.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis (*analysis*) Kebutuhan

Pada tahap ini adalah tahap Analisis (*Analysis*), peneliti mengadakan analisis kebutuhan, apakah perlu diadakan pengembangan pada butir-butir kompetensi kepribadian guru PAUD yang termaktub pada Permendikbud No 137 tahun 2014 menjadi kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam. Dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan butir kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam Menurut Maribe Branch (2009 :3) *analyze is identify probable causes for a performance gap.*

Berdasarkan observasi awal pada analisis kebutuhan pada guru-guru PAUD yang beragama Islam di gugus 17 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta 100 % menghendaki adanya pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD yang termaktub pada Permendibud No 14 Tahun 2014 menjadi Kompetensi Kepribadian guru PAUD yang berbasis Islam.

Berikut ini penulis sajikan tabel hasil analisis kebutuhan pengembangan kompetensi kepribadian berbasis Islam:

Tabel 2. Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Kepribadian Berbasis Islam

No	Pertanyaan	Jawaban		Prosentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Sebagai guru PAUD yang beragama Islam dan mendidik anak-anak Islam perlu menampilkan sosok pribadi yang Islami, setujukah anda?	37	0	100 %	0%
2.	Permendikbud No.137 tahun 2014 Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAUD belum cukup untuk membentuk sosok guru PAUD yang Islami, maka perlu ada pengembangan yang didasarkan Al Quran dan Al Hadist, setujukah anda?	37	0	100 %	0%
3.	Rumusan kompetensi kepribadian guru PAUD Islami memuat dua hal yaitu tentang <i>Habluminalloh</i> (hubungan dengan Allah Swt) dan <i>Habbluminannas</i> (hubungan dengan sesama manusia)	37	0	100 %	0%
4.	Guru PAUD berkarakter Islami mengimani bahwa Allah swt itu (<i>Al Maujud</i>) ada dan mengabdikan diri sepenuhnya kepada Allah swt	37	0	100 %	0%
5.	Guru PAUD yang berkarakter Islami percaya sepenuhnya bahwa Allah swt mempunyai sifat <i>Al Basyir</i> (Maha Melihat), dan sebagai hamba merasa selalu diawasi oleh Allah swt, setujukah anda ?	30	0	100 %	0%
6.	Dalam berinteraksi dengan orang tua wali murid guru PAUD harus menampilkan sosok pribadi yang lembut dan santun, sesuai dengan nama-nama baik Allah swt yaitu <i>Al Lathif</i> (Maha Lembut) dan <i>Al Haliim</i> (Maha Santun), setujukah anda ?	37	0	100 %	0%
7.	Anak-anak usia dini butuh sosok guru yang penuh kasih sayang, setujukah anda?	37	0	100 %	0%
8.	Dalam berinteraksi dengan teman sejawat guru PAUD harus mempunyai adab dan etika, diantaranya saling memuliakan dan menjaga, setujukah anda?	37	0	100 %	0%
9.	Sebagai guru PAUD wajib membangun komunikasi dengan baik dengan orang tua wali murid, karakter yang harus dimiliki oleh guru adalah wibawa, setujukah anda?	37	0	100 %	0%
10.	Alam sekitar juga makhluk Allah swt yang harus dijaga dan dipelihara, oleh karena itu guru PAUD harus mempunyai sikap kasih sayang dalam rangka memeliharanya, setujukah anda?	37	0	100 %	0%
No	Pertanyaan	Jawaban		Prosentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
11.	Butir-butir pembentuk kepribadian guru PAUD berbasis Islam didasarkan pada AL Quran dan AL Hadist, setujukah anda?	37	0	100 %	0%

12.	Dalam butir-butir kompetensi kepribadian berbasis Islam perlu dijabarkan dengan contoh faktualis dari kisah kisah Rasulullah saw, setujuakah anda ?	37	0	100 %	0%
13	Dalam membangun karakter anak -anak didik yang Islami perlu ada contoh yang nyata dari sang guru,yaitu menampilkan sikap dan perilaku yang Islami, yaitu bijaksana dan santun, dermawan, penuh kasih dan cinta, sabar dan periang, setujuakah anda ?	37	0	100 %	0%

3.2 Desain Pengembangan

Desain yang peneliti buat adalah memetakan butiran kompetensi kepribadian guru PAUD pada Permendikbud No 137 tahun 2014 yang belum memuat unsur-unsur kompetensi kepribadian yang mendasarkan Al Quran dan Al Hadist. Perbutir kompetensi diperdalam dengan memberikan penguatan dasar Al Quran dan Al Hadist. Dari Al Quran dan Al Hadist.



Gambar 1. Skema Desain Pengembangan.

3.3 Pengembangan (*Development*)

Hasil dari pengembangan kompetensi kepribadian berbasis Islam divalidasi kepada ahli agama dan ahli ke PAUD an dengan memberikan angket penilaian dan kolom saran perbaikan produk pengembangan. Dari hasil validasi ahli ke PAUD an produk

pengembangan yaitu kompetensi kepribadian berbasis Islam mendapatkan nilai 94 %,berarti memenuhi aspek kelayakan pengembangan. Dan dari hasil validasi ahli keagamaan produk pengembangan yaitu pengembangan kompetensi kepribadian berbasis Islam mendapatkan nilai 92%, yang berarti memenuhi aspek kelayakan pengembangan.

Tabel 3. Hasil Validasi Produk

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja	Subyek Validasi	Hasil
1	-	Kabid PAUD Dikmas	Dinas Pendidikan Kota Surakarta	Ahli ke PAUD an	94 %
2	-	Kepala SMP Muhammadiyah Al Qolam	SMP Muhammadiyah Al Qolam, Gemolong, Sragen.	Ahli Keagamaan	92 %

Adapun perbaikan produk berdasarkan saran dari ahli ke PAUD an adalah sebagai berikut (1) cover untuk lebih disesuaikan dari esensi penelitian yang terkait,(2) pint 1 dan 2 sebaiknya disinergikan pada sasaran atau obyek.Perbaikan produk dari ahli agama ; (1) ayat Al Quran dan potongan hadist supaya disertakan teks aslinya ; (2) kompetensi kepribadian ditambahi *qoulun baligha*; penulisan tanda baca supaya diperhatikan ;(3) secara umum bagus dan aplikatif.

Produk pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam diimplementasikan untuk praktek langsung pada guru di TK AI dan TK AII. Adapun hasil penilaian implementasi praktek langsung adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Implementasi TK A I

No	Nama Penilai	Jabatan	Jumlah Nilai	Keterangan Kelayakan
1	S W	Kepala TK	94,4%	Memenuhi Kelayakan Implementasi
2	S S	Guru	89, 2%	Memenuhi Kelayakan Implementasi

Tabel 5. Hasil Implementasi TK A II

No	Nama Penilai	Jabatan	Jumlah Nilai	Keterangan Kelayakan
1	S	Kepala TK	83,3 %	Memenuhi Kelayakan Implementasi
2	R K	Guru	80,0%	Memenuhi Kelayakan Implementasi

Guru sasaran yang bernama ibu LS, dari TK A I dari ibu SW,SPd mendapatkan nilai 94,4% memenuhi kelayakan implementasi,dari ibu S S mendapatkan nilai 89,2% memenuhi kelayakan implementasi. Guru sasaran ibu F M dari TK A II dari ibu S, mendapatkan nilai 83,3% memenuhi kelayakan implementasi,dari ibu R K mendapatkan nilai 80,8% memenuhi kelayakan implementasi. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Berbasis Islam adalah memenuhi kelayakan implementasi.

Pada tahap evaluasi ini peneliti mengadakan uji efektifitas produk pengembangan kompetensi keribadian guru PAUD yang berbasis Islam di TK A I adalah 94,0 % dan 92,0%. Di TK A II adalah 92,0% dan 86,0%, dengan hasil relative sama. Artinya produk pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam efektif digunakan pada guru-guru PAUD yang beragama Islam maupun lembaga pendidikan yang berbasis Islam.

Berdasarkan hasil uji efektifitas produk pengembangan yaitu reliabel maka produk pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam tidak ada perbaikan. Oleh karena itu produk pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam bisa dipakai sebagai dasar penilaian kompetensi kepribadian guru PAUD Islam.

Tabel 6. Hasil Uji Efektifitas di TKA I

No	Nama Penilai	Jabatan	Jumlah Nilai	Keterangan Keefektifitasan
1	SW	Kepala TK	94,0%	Memenuhi uji efektifitas
2	S S	Guru	92,0%	Memenuhi uji efektifitas

Tabel 7. Hasil Uji Efektifitas di TK A II

No	Nama Penilai	Jabatan	Jumlah Nilai	Keterangan Keefektifitasan
1	SW	Kepala TK	94,0%	Memenuhi uji efektifitas
2	S S	Guru	92,0%	Memenuhi uji efektifitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis kebutuhan 100 % dari 37 responden guru-guru di gugus 17 Kelengkeng kecamatan Banjarsari kota Surakarta menyatakan setuju untuk diadakan pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam.

Dari hasil validasi ahli ke PAUD an produk pengembangan yaitu kompetensi kepribadian berbasis Islam mendapatkan nilai 94 %, berarti memenuhi **aspek kelayakan pengembangan**. Dan dari hasil validasi ahli keagamaan produk pengembangan yaitu pengembangan kompetensi kepribadian berbasis Islam mendapatkan nilai 92%, yang berarti memenuhi **aspek kelayakan pengembangan**.

Kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam memiliki tingkat kelayakan implementasi yang tinggi yaitu implementasi di TK A I adalah 95,4% dan 95,4,0% sedangkan di TK A II adalah 83,9% dan 80,0%. Berarti produk pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam memenuhi kelayakan implementasi.

Adapun uji efektivitas dari pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam di TK A I adalah 94,0 % dan 92,0% . Di TK A II adalah 92,0% dan 86,0%. Dengan demikian produk pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam memenuhi uji efektivitas.

Dari paparan hasil penelitian dan pengembangan di atas bisa dijelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam sangat dibutuhkan sebagai dasar untuk membentuk sosok pribadi guru yang beragama Islam yang mengajar anak-anak muslim dan muslimah serta mengajar di lembaga pendidikan yang berbasis Islam. Agama Islam adalah *way of life* bagi pemeluknya dan mempunyai konsekuensi pengamalan dunia akhirat.

Kompetensi kepribadian berbasis Islam merupakan fondasi pembentukan karakter guru yang Islami melalui pembelajaran dan pembiasaan dalam wadah budaya sekolah yang Islami. Dan karakter guru yang Islami merupakan pusat perhatian dan sumber inspirasi bagi anak-anak didik dalam proses pembentukan akhlaqul karimah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam bahwa kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam bisa digunakan di lembaga-lembaga Pendidikan PAUD yang berbasis Islam. Karena produk

pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam telah memenuhi uji implementasi dan uji efektifitas.

Faktor pendukung dari hasil penelitian dan pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD yang berbasis Islam adalah bahwa Islam adalah *way of life* bagi pemeluknya dan mempunyai konsekuensi pengamalan baik di dunia maupun akhirat. Kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam berdasarkan pada Al Quran dan Al Hadist, yang mana Al Quran dan Al Hadist adalah pedoman hidup bagi umat Islam, hal ini setiap butir kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam sangat menyentuh ruhiyah bagi yang membacanya.

Hasil pengembangan kompetensi kepribadian guru PAUD berbasis Islam dapat meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAUD muslim dan muslimah yang hasil akhirnya meningkatkan akhlaqul karimah bagi anak-anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. (2008). *Departemen Agama RI*. Bandung: Diponegoro.
- Kunto, A. (2010). Dalam <http://penelitianilmiah.com/penelitian> diakses pada 15 Februari 2020 pukul 14.30 WIB
- Baedowi, S. (2014). Pendidikan Karakter Siswa melalui Pendekatan Behavioral Model Open Conditioning. *Jurnal Tarbawi* Vol II No 2 Juli-Desember 2014
- Darojah & Hadijah. (2016). *Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Anak*. Jurnal Pendidikan Perkantoran vol.1.No.1. Agustus 2016
- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. (2015). *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Oktaria, R. (2013). Implementasi Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Nizam*, Vol. 01. No 02, Juli-Desember 2013
- Rohmanyanti, Nur Aziz. (2017). Implikasi Gestalt Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.7 No.2 Desember 2017
- Saefudun. (2012). *Dirosat Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Jurnal UNIPDU E.ISSN:2527. 1 Desember 2016.
- Sudrajat. (2016). *Arti Penting Kompetensi Guru*. Sudrajat.wordpress.com.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALIFA BETA.

- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharja: C.V Jasminez
- Tarsonno. (2018). Implikasi Teori Belajar Sosial (Sosial Learning Theory) dari Albert bandura dalam bimbingan dan Konseling. *Jurnal Psympatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol.III. No.1: 29-36
- Ulwan. (1993). *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Semarang: CV Asy Syifa
- Kholifah. (2016). Teori Konseling (Suatu Pendekatan Konseling Gestalt) *Jurnal.uninmataram.ac.id*.
- Yamin & Sanan. (2010). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD*. Jakarta: Gaung Persada.
- Rizka. (2018). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal eprints.umsida.ac.id*